

ABSTRAK

Prevalensi *stunting* di Indonesia mencapai angka 29,6% pada tahun 2017. Salah satu kabupaten yang menyumbang angka tinggi *stunting* adalah Kabupaten Bondowoso yaitu sebesar 38,3% dan menjadi urutan ketiga terburuk di Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor risiko anak yang menyebabkan *stunting* pada anak usia 24 – 59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kotakulon, Kabupaten Bondowoso.

Besar sampel penelitian ini adalah 66 balita usia 24 – 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kotakulon Kabupaten Bondowoso. Penelitian ini adalah penelitian kasus kontrol dengan sampel kasus yaitu 33 balita yang mengalami *stunting* dan sampel kontrol yaitu 33 balita yang tidak mengalami *stunting*. Variabel terikat penelitian ini adalah kejadian *stunting*. Variabel bebas adalah asupan energi, protein dan *zinc*, tingkat kecukupan energi, protein dan *zinc*, status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, dan WASH terdiri dari sumber air mminum, kualitas fisik air minum, kepemilikan jamban dan kebiasaan cuci tangan. Hubungan *stunting* dengan variabel penelitian dianalisis menggunakan uji *chi-square* untuk data nominal dan uji regresi logistik untuk data ordinal dan rasio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asupan protein ($p=0,01$;OR=1,08), asupan *zinc* ($p=0,01$;OR=1,08), kuartil pendapatan keluarga ($p=0,02$;OR=1,9) dan kebiasaan cuci tangan ($p=0,00$; OR=0,12) adalah faktor risiko dari kejadian *stunting*. Rendah asupan protein dan *zinc* pada balita memiliki risiko 1,08 kali lebih tinggi untuk *stunting*. Kuartil pendapatan keluarga yang rendah memiliki 1,9 kali terjadi *stunting*. Kebiasaan cuci tangan yang kurang baik pada ibu memiliki risiko 0,12 kali lebih tinggi untuk terjadi *stunting* pada balitanya.

Terdapat hubungan yang signifikan antara asupan protein dan *zinc*, kuartil pendapatan keluarga, dan kebiasaan cuci tangan dengan kejadian *stunting*. Sebaiknya keluarga dengan balita *stunting* meningkatkan kuantitas dan kualitas makanan yang mengandung tinggi protein dan *zinc*, membeli makanan dengan harga murah tetapi tinggi zat gizi, dan meningkatkan kebiasaan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Kata kunci : *stunting*, asupan zat gizi, pendapatan keluarga, WASH